

ANALISIS FINANSIAL PADA USAHA PENGOLAHAN BAKSO IKAN (STUDI KASUS KELOMPOK USAHA CAHAYA NUR KECAMATAN KENDARI BARAT)

Financial Analysis Of Fish Meatball Processing Business (Case Study Of Cahaya Nur Business Group, Kendari West)

Nasmiati¹, Budiyanto², dan Wa Ode Piliانا²

1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

2) Dosen Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

e-mail : nasmiati25@gmail.com

ABSTRAK

Analisis financial merupakan gambaran mengenai kondisi stabil dan tidaknya keuangan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis finansial likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada pengolahan bakso ikan di Kelompok Usaha Cahaya Nur Kecamatan Kendari Barat. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan adalah: (1) likuiditas yaitu $Likuiditas = \frac{\text{Jumlah Aset Jangka pendek}}{\text{Jumlah Utang Jangka pendek}}$ (2). Solvabilitas (Net Capital Ratio) yaitu $NCR = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Kewajiban}}$ (3). Rentabilitas yaitu $Rentabilitas = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai likuiditas Kelompok Cahaya Nur diperoleh sebesar Rp1,72. Artinya usaha mampu membayar dan melunasi setiap utang usahanya, nilai solvabilitas yang diperoleh Kelompok Cahaya Nur sebesar Rp2,72, dimana usaha tersebut mampu membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya dengan semua total kewajiban yang dimiliki serta pengguna harta kekayaan usaha yang baik sehingga usaha tersebut dikatakan aman dan sehat. Nilai rentabilitas yang diperoleh Kelompok Cahaya Nur sebesar 93,4%, artinya nilai persentase yang kuat sesuai dengan pengeluaran usaha dan laba yang diperoleh Kelompok Cahaya Nur.

Kata kunci: Analisis finansial, Bakso Ikan, pengolahan, usaha cahaya nur, Kendari Barat

ABSTRACT

Financial analysis is a picture of the stable and financial condition of a company. This study aims to determine the analysis of financial liquidity, solvability and profitability in fish meatball processing in the Cahaya Nur Group of West Kendari. This study used observation and interview techniques. The method was a case study method. The data were analyzed with : (1) liquidity (2). Solvability is (3). Profitability. The results showed that the liquidity value of Cahaya Nur Group is obtained at Rp1.72 and this means that the business is able to pay and pay off each of its business debt. The solvability value obtained is Rp2.72, where the business is able to pay short-term debt and long-term debt with all the total liabilities and users of good business assets to have a safe and healthy business. The value of profitability obtained is 93.4%, meaning a strong percentage value in accordance with the business expenses and profits obtained by the Cahaya Nur Group.

Keywords: Financial Analysis, Fish Meatballs, Processing, Cahaya Nur Business, West Kendari

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia dan produksi yang dihasilkan menunjukkan bahwa

perikanan memiliki potensi yang baik untuk berkontribusi dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya protein hewani di samping kontribusinya dalam

pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perikanan adalah suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya hayati perairan. Tujuan dari perikanan itu adalah untuk mensejahterakan manusia dengan mengoptimalkan sumber daya hayati perairan. Salah satunya dilakukan dengan pengendalian usaha perikanan melalui pengaturan pengelolaan perikanan. Dalam penjelasan UU Nomor 45 Tahun 2009 bahwa perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra-produksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan.

Perairan laut Sulawesi Tenggara memiliki potensi sumber daya ikan sebesar 1.520.340 ton/tahun, yang telah dikelola sampai saat ini mencapai 15,41% atau sebesar 234.239 ton (DKP Sultra, 2011). Selain itu, potensi sumberdaya ikan di Kota Kendari untuk perikanan laut sebesar 40.285,39 ton. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki Kota Kendari sangat berpotensi dalam bidang perikanan khususnya dalam bidang perikanan laut. Dengan hasil tangkapan yang melimpah, maka untuk menghindari terjadinya pembusukan terhadap ikan diperlukan penanganan yang lebih lanjut agar ikan tersebut dapat bertahan lama dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu teknik yang mengantisipasi sifat ikan yang mudah rusak, adalah dengan melakukan pengolahan ikan menjadi bakso ikan yang bergizi dan sehat.

Usaha bakso ikan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan agar ikan tidak cepat mengalami pembusukan serta dapat meningkatkan nilai ekonomis dari ikan tersebut dan merupakan salah satu

cara proses pengawetan ikan dengan cara dilakukan pengolahan ikan menjadi bakso ikan yang mempunyai nilai gizi dan kualitas yang tinggi. Usaha pengolahan bakso ikan yang berada di Kota Kendari salah satunya yaitu Kelompok Usaha Cahaya Nur. Kelompok Usaha Cahaya Nur merupakan suatu kelompok usaha yang didirikan khusus untuk pengolahan bakso ikan tuna yang dimana usaha ini telah didirikan selama 10 tahun lamanya oleh kelompok masyarakat yang berada di Kecamatan Kendari Barat. Dalam pemasarannya Kelompok Usaha Cahaya Nur sudah memiliki pelanggan dari luar daerah seperti Wanci, Morowali, Konawe Selatan (Sindang Kasih), Bontor dan masyarakat yang ada diwilayah Kendari Barat yang dapat dibeli secara langsung ketempat pembuatan ataupun TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang ada di Kendari.

Manajemen keuangan atau sering disebut dengan pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Analisis finansial keuangan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisa rasio keuangan melalui alat analisis rasio keuangan ini perusahaan dapat menilai kinerja dari sudut kemampun laba (profitability), kemampuan likuiditas, dan kemampuan membayar kewajibannya. Dengan mengetahui rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia. Melalui penelitian analisis

finansial ini diharapkan memberikan gambaran kepada pihak perusahaan mengenai kondisi keuangan dalam usahanya, sehingga pihak perusahaan mampu mengelola keuangannya sendiri dengan prinsip kehati-hatian agar terhindar dari resiko kerugian ataupun kebangkrutan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penggunaan biaya produksi perlu dilakukan analisis finansial sehingga usaha tersebut dapat dikatakan berhasil jika dapat diketahui finansial atau keuangannya, untuk memprediksi peningkatan skala usaha dapat dilakukan dengan pendekatan finansial. Selain itu penggunaan biaya produksi yang efisien dapat mendorong terjadinya keuntungan dan kemajuan usaha. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul Analisis Finansial pada Usaha Pengolahan Bakso Ikan di Kelompok Usaha Cahaya Nur Kecamatan Kendari Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari ini penelitian ini adalah mengetahui analisis finansial likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada pengolahan bakso ikan di Kelompok Usaha Cahaya Nur Kecamatan Kendari Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2018. Bertempat di Kelompok Usaha Cahaya Nur, Jl. Pembangunan, Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi pembuatan bakso ikan ini strategis dan merupakan salah satu rumah industri yang melakukan usaha pengolahan bakso ikan yang ada di Kecamatan Kendari Barat sedangkan lokasi penjualan dan pembelian bahan baku pembuatan bakso ikan tersebut dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan

(TPI) sehingga memudahkan dalam proses pembelian bahan baku dan pemasaran bakso ikan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan kasusnya adalah analisis finansial biaya produksi pada usaha pengolahan bakso ikan (Studi kasus Kelompok Usaha. Cahaya Nur, Kec. Kendari Barat). Menurut Creswell (1988) studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu sistem yang terkait atau sebuah kasus atau bias jadi beberapa kasus yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenaran persaksiannya, pengumpulan informasi dalam studi kasus dapat dilakukan dengan cara wawancara pada informan, obsevasi langsung, serta berbagai dokumen dan laporan yang sudah ada sebelumnya. Responden dari penelitian ini berjumlah empat orang, yang terdiri dari pemilik dan karyawan yang bekerja di Kelompok Usaha Cahaya Nur.

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Obsevasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
- 2) Wawancara adalah untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga pemilik usaha yang dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara menggunakan kuisisioner, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi, yang tidak ditemukan melalui observasi.

- 3) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, dan buku atau nota yang digunakan dalam Kelompok Usaha Cahaya Nur.
- 4) Studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori penelitian.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: (Pandangan, 2010)

1. Likuiditas

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah asset jangka pendek}}{\text{Jumlah utang jangka pendek}} \dots (1)$$

2. Solvabilitas

$$\text{NCR} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Kewajiban}} \dots \dots \dots (2)$$

3. Rentabilitas

Menurut Sutrisno, (2010) yaitu :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

$$\begin{aligned} &\text{a. Rentabilitas Ekonomi} \\ &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Modal sendiri} + \text{Modal Asing}} \times 100\% \dots (4) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{b. Rentabilitas Modal Sendiri} \\ &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots \dots \dots (5) \end{aligned}$$

Keterangan:

EBIT = Laba Sebelum Bunga dan Pajak

EAT = Laba Sebelum Pajak

Menurut Pudjosumarto (2004) menyatakan bahwa ada lima kriteria rentabilitas usaha yaitu:

1. Rentabilitas 1-25,5% kategori buruk

2. Rentabilitas 26-50% kategori rendah
3. Rentabilitas 51-75% kategori cukup
4. Rentabilitas 76-100% kategori baik
5. Rentabilitas > 100% kategori baik sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelompok Usaha Cahaya Nur terletak di Jalan Pembangunan, Kelurahan Sodohoa, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelompok Usaha Cahaya Nur merupakan salah satu usaha perikanan yang bergerak dalam bidang pengolahan ikan. Usaha ini berdiri pada Tahun 2007 dengan menggunakan modal pribadi sebesar Rp2.000.000. Pemilik usaha ini bernama Ibu Nurhayati, awal berdirinya usaha ini belum memiliki nama akan tetapi seiring berkembangnya usaha tersebut pemilik usaha tersebut memberikan nama pada usahanya dengan nama usaha Cahaya Nur agar dapat lebih mudah dikenal dan diketahui para pelanggan maupun konsumen. Lokasi Kelompok Usaha Cahaya Nur memiliki ruang tempat pembuatan bakso ikan dengan ukuran 20 x 10m yang berada dibagian belakang rumah pribadi ibu Nurhayati. Adapun ruangan yang digunakan dalam pembuatan bakso terdiri dari tiga ruangan yaitu ruangan pembuatan bakso ikan dan proses pemasakan bakso ikan, ruangan pengemasan bakso ikan dan pendinginan bakso ikan, dan ruangan penyimpanan bakso ikan dalam *freezer*.

Kelompok Usaha Cahaya Nur pertama kali melakukan produksi pada Tahun 2007. Tenaga kerja yang dimiliki awalnya berjumlah tujuh orang akan

tetapi dikarenakan produksi pada saat itu produksinya menurun sehingga ibu Nurhayati mengurangi jumlah tenaga kerja, dimana jumlah tenaga kerja saat ini berjumlah empat orang sebagai pekerja tetap dan tiga orang pekerja lepas. Dalam melakukan pemasarannya Kelompok Usaha Cahaya Nur memasarkan baksonya dengan berjualan langsung di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), masyarakat sekitar dan selain itu ibu Nur Hayati juga telah memiliki pelanggan tetap mulai dari pelanggan

yang berasal dari Konawe Selatan (Sindang kasi), Wanci, Baubau hingga ke Morowali Sulawesi Tengah.

1. Analisis Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis pada Kelompok Usaha Cahaya Nur maka nilai likuiditas yang terdiri dari aset jangka pendek dan jumlah utang jangka panjang pada Kelompok Usaha Cahaya Nur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total likuiditas

No.	Jumlah		Likuiditas (Rp)
	Asset Jangka Pendek (Rp)	Utang Jangka Pendek (Rp)	
1	12.445.110	72.399.081	1,72

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan pada Tabel 1, menunjukan bahwa Kelompok Usaha Cahaya Nur di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, mempunyai total nilai likuiditas sebesar 1,72. Dimana nilai tersebut diperoleh dari jumlah aset jangka pendek bagi jumlah utang jangka pendek.

2. Analisis Solvabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis pada Kelompok Usaha Cahaya Nur untuk mengetahui nilai total aset dan total kewajiban yang dimiliki oleh Kelompok Usaha Cahaya Nur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Total solvabilitas

No.	Total		Solvabilitas (Rp)
	Asset (Rp)	Kewajiban (Rp)	
1	19.685.0182	72.399.081	2,72

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2, menunjukan bahwa Kelompok Usaha Cahaya Nur di Kecamatan Kendari Barat, mempunyai total nilai solvabilitas sebesar 2,72. Dimana nilai tersebut diperoleh dari total aset dibagi total kewajiban.

3. Analisis Rentabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis pada Kelompok Usaha Cahaya Nur untuk mengetahui nilai total modal dan laba bersih yang dimiliki Kelompok Usaha Cahaya Nur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Total rentabilitas

No.	Total		Rentabilitas (%)
	Laba (Rp)	Modal (Rp)	
1	28.311.753	30.311.752,3	93,4

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3, menunjukan bahwa Kelompok Usaha Cahaya Nur di Kecamatan Kendari Barat, memiliki nilai rentabilitas sebesar 93,4. Dimana nilai total tersebut diperoleh dari total laba dan total modal bersih.

Rentabilitas modal terbagi dalam dua macam yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Adapun rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri pada Kelompok Usaha Cahaya Nur sebagai berikut :

Rentabilitas Ekonomis

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{EBIT}}{\text{MS} + \text{MA}} \times 100\% \\
 &= \frac{30.311.752,3}{28.311.175,3 + 8.000.000} \times 100\% \\
 &= \frac{30.311.752,3}{36.311.175,3} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Rentabilitas Modal Sendiri

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{EAT}}{\text{MS}} \times 100\% \\
 &= \frac{30.286.752,3}{19.955.311,1} \times 100\% \\
 &= 15,17\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal asing

memiliki nilai 83% dan rentabilitas ekonomis memperoleh nilai 15,17%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai likuiditas yang diperoleh Kelompok Usaha Cahaya Nur diperoleh sebesar Rp1,72. Nilai solvabilitas yang diperoleh Kelompok Usaha Cahaya Nur sebesar Rp2,72 dan nilai rentabilitas yang diperoleh Kelompok Usaha Cahaya Nur sebesar 93,4%, dimana penelitian ini juga menggunakan rentabilitas ekonomis sebesar 83% dan rentabilitas modal sendiri sebesar 15,17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. 1988. Metode Penelitian Komunikasi. Portal Ilmu Komunikasi Indonesia 1. Jakatra.
- DKP Sultra. 2011. Potensi Perikanan Laut Kota Kendari. Sulawesi Tenggara : Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pertanian.
- Pudjosumarto, M. 2004. Pengantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Pandangan, A.M. 2010. Pembiayaan Agribisnis. PPS UNHALU.
- Sutrisno. 2010. Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan.